

**ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
BERDASARKAN PENDEKATAN *MANPOWER PLANNING*
DI KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2018-2022
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Administrasi Pendidikan



oleh :

Nabil Aulia Mahabbah

NIM. 1504828

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
BERDASARKAN PENDEKATAN *MANPOWER PLANNING*
DI KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2018-2022
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU)**

oleh

Nabil Aulia Mahabbah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Administrasi Pendidikan

© Nabil Aulia Mahabbah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnyatanpa izin peneliti

NABIL AULIA MAHABBAH

**ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
BERDASARKAN PENDEKATAN *MANPOWER PLANNING*
DI KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2018-2022
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN SUSU)**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Asep Sudarsyah, M.Pd
NIP. 19610731 198703 1 001

Pembimbing II



Dr. Sururi, M.Pd
NIP. 19701109 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd
NIP. 19710609 200501 1 001

**ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN
BERDASARKAN PENDEKATAN *MANPOWER PLANNING*
DI KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2018-2022
(STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU)**

oleh :
Nabil Aulia Mahabbah
Asep Sudarsyah
Sururi

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Berdasarkan Pendekatan *Manpower Planning* di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022 (Studi Kasus Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Susu). Tujuan dari penelitian ini adalah teranalisisnya kebutuhan SMK Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian sebagai *supply* tenaga kerja lulusan SMK bidang *quality control* dan terdeskripsikannya prakiraan kebutuhan tenaga kerja lulusan SMK bidang *quality control* pada sub sektor industri pengolahan susu di Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2018-2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan melihat perkembangan perekonomian di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan LPE dan PDRB yang menunjukkan industri pengolahan susu sebagai sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Bandung Barat. Pertumbuhan positif ini harus didukung dengan tersedianya tenaga kerja salah satunya adalah tenaga kerja bidang *quality control* lulusan SMK pada industri pengolahan susu. Penelitian ini menggunakan metode *mix method* dengan pendekatan *sequential explanatory design* yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam memperoleh prakiraan *demand* tenaga kerja. Aspek kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Aspek kuantitatif menggunakan *manpower basic projection*. Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2022 pertumbuhan volume produksi industri pengolahan susu mencapai 186.382,3 liter/tahun sehingga membutuhkan tenaga kerja lulusan SMK bidang *quality control* sebanyak 240 tenaga kerja. Hal ini juga menunjukkan bahwa secara kuantitas Kabupaten Bandung Barat memiliki kekurangan *supply* sebesar 180 tenaga kerja. Secara kualitas kebutuhan tenaga kerja belum bisa terpenuhi karena terjadi kesenjangan kurikulum yang digunakan dengan kebutuhan industri. Direktorat Pembinaan SMK beserta Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kuantitas juga memperbaiki kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Kata Kunci : *Manpower Planning*, Industri Pengolahan Susu, Tenaga Kerja Bidang *Quality Control*, Analisis Kebutuhan SMK.

**NEEDS ANALYSIS OF VOCATIONAL SCHOOL AGRIBUSINESS ON
PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCT BASED ON MANPOWER
PLANNING IN WEST BANDUNG REGENCY IN 2018-2022 (CASE STUDY
IN THE MILK PROCESSING INDUSTRY SUB SECTOR)**

by :
Nabil Aulia Mahabbah
Asep Sudarsyah
Sururi

ABSTRACT

This research entitled "Needs Analysis of Vocational School Agribusiness on Processing of Agricultural Product Based on Manpower Planning in West Bandung Regency in 2018-2022 (Case Study in the Milk Processing Industry Sub Sector)" The purpose of this research is the analysis needs of Vocational School Agribusiness on Processing of Agricultural Product as a labor supplier for the graduates of vocational schools quality control field and the description of the demand for labor quality control in the milk processing industry sub-sector in West Bandung Regency in 2018 - 2022. This research was carried out by looking at the economic development in West Bandung Regency based on the Economic Selling Rate and Gross Regional Domestic Product (GRDP) which shows the milk processing industry as the leading economic sector in West Bandung Regency. This regarding positivity, must be supported by the availability of labor quality and quantity, one of them is the labor quality control who graduates of vocational schools in the milk processing industry. This research uses a mixed method with approach sequential explanatory design that is using qualitative and quantitative methods in obtaining estimates of labor demand. Qualitative aspects use interview, observation, and documentation study techniques. Quantitative aspects use manpower basic projection. The results showed that in 2022 the growth of the processing industry's production volume reached 186,383.3 liters / year so it requires labor graduates of vocational schools quality control field as much 240 labors. West Bandung Regency has a shortage of supply of 180 labors. Overall, the quality of labor requirements is not fulfilled because there is a gap of the curriculum used of vocational schools with industrial needed. The Directorate of Vocational School Development with the West Java Provincial Education Service needs to make various efforts to increase quantity and improve the curriculum to be more relevant with the business and industrial needed.

Key Words : *Manpower Planning, Need Analysis of Vocational Schools*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konsep Dasar <i>Manpower Planning Approach</i> dalam Perencanaan Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Konsep Perencanaan Pendidikan dalam Konteks Pembangunan Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konsep Dasar Analisis Kebutuhan Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pengembangan Kompetensi Keahlian Tenaga Kerja Melalui Sekolah Menengah Kejuruan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Analisis Potensi Daerah dalam Upaya Meningkatkan Relevansi Pendidikan dengan Kebutuhan Industri.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.8 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.

3.3	Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Partisipan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.5	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Pedoman Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Pedoman Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3	Pedoman Studi Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Pengumpulan Data dengan Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Pengumpulan Data dengan Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3	Pengumpulan Data dengan Studi Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.4	Triangulasi	Error! Bookmark not defined.
3.7	Proses Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Analisis Data Kualitatif	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Analisis Data Kuantitatif	Error! Bookmark not defined.
3.8	Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Potensi Pertumbuhan Agroindustri Pengolahan Hasil Pertanian Sub Sektor Industri Pengolahan Susu di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Kebutuhan Tenaga Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Berdasarkan Pendekatan <i>Manpower Planning</i> di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian di Kabupaten Bandung Barat.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4	Kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Potensi Pertumbuhan Agroindustri Pengolahan Hasil Pertanian Sub Sektor Industri Pengolahan Susu di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Kebutuhan Tenaga Kerja Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	

	Berdasarkan Pendekatan <i>Manpower Planning</i> di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian di Kabupaten Bandung Barat.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3	Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RUJUKAN	12
LAMPIRAN	163

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku dan Artikel Jurnal

a. Buku

- Ali, Mohamad. (2009). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung : Imperial Bhakti Utama.
- Amtu, Onismus. (2011). *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung : Alfabeta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bandung Barat. (2018). *Data Makro Ekonomi Kabupaten Bandung Barat*. Kabupaten Bandung Barat : BAPPELITBANGDA.
- Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bandung Barat. (2018). *Laporan Akhir One Village One Product (OVOP) Kabupaten Bandung Barat*. Kabupaten Bandung Barat : BAPPELITBANGDA.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat. (2018). *Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2018*. Kabupaten Bandung Barat: BPS Kabupaten Bandung Barat.
- Blakely, E.J & Leigh, N.G. (2010). *Planning Local Economic Development Theory and Practice*. USA : Sage Publication Inc.
- Coombs, P.H. (1982). *Apakah Perencanaan Pendidikan itu?*. Jakarta : UNESCO dan Bhratara Karya Aksara.
- Creswel, Jhon W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Curle, Adam. (1982). *Identitas Profesional Perencana Pendidikan*. Jakarta : UNESCO dan Bhratara Karya Aksara.
- Cushway, Barry. (2002). *Human Resource Management*. Jakarta : Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Davis, R. (1980). *Planning Education for Development Volume I. Models and Methods for Syatematic Planning of Education*. Massachusetts: Harvad University Printing.

- Davis, R. (1980). *Planning Education for Development Volume II. Models and Methods for Syatematic Planning of Education*. Massachusetts: Harvad University Printing.
- Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian. (2009). *Roadmap Industri Susu*. Direktorat Jenderal Industri Agro dan Kimia Departemen Perindustrian
- Direktorat Pembinaan SMK. (2016). *Grand Desain Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hanushek, Eric. (2005). *Economic Outcomes & School Quality*. Paris: UNESCO.
- Juran, Joseph M. (1998). *Juran's Quality Handbook 5th edition*. New York : McGrawHill.
- Kaufman, Roger. A. (1975). *Need Assessment : A Focus For Curriculum Development*. New York : Association for Supervision and Curriculum Development.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK (10 Langkah Revitalisasi SMK)*. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.
- Nur'aedi. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosityen Publishing.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Priyono & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rasto. (2012). *Pendidikan Kejuruan*. Bandung : Directory File Universitas Pendidikan Indonesia.
- Robbins, Stephen P. (2005). *Fundamentals of Management : Essential Concepts and Applications*. United States of America: Pearson Education.
- Sa'ud, U. S & Makmun, A. S. (2005). *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Rosda.

- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sarosa, Samiaji. (2012). *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*. Jakarta : Indeks
- Soemantri, Manap. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor : Penerbit IPB Press
- Syafrizal. (2008). *Ekonomi Regional Teori dan Lokasi*. Padang: Baduouse Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, R. (2012). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wagiran. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kejuruan Berbasis Potensi Daerah dan Sumber Daya Alam dalam Mendukung Continuing Vocational Education*. Yogyakarta : Directory File Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Artikel Jurnal

- Arifin, Z. (2010). Analisis Perbandingan Perekonomian Pada Empat Koridor di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 5(18), hlm. 161–167.
- Endri. (2010). Peran Human Capital dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 6(2). hlm. 179-190.
- Haryati, Sri. (2009). Peran Pendidikan dalam Mempercepat Ekonomi Bangsa. *Jurnal Ekonomi*. 31(1). hlm. 26-36.
- Hasbiullah, Sapiadi. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 1(1). hlm.75-79.

- Ngadi. (2014). Relevansi Pendidikan Kejuruan Terhadap Pasar Kerja di Kota Salatiga. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. 9(3). hlm. 59-70
- Okoye, E.I dkk. (2007). Issues. Job Analysis in Manpower Planning of Busines Organization. *The International Journal Series On Tropical*. 8(1). hlm. 42-47.
- Widiansyah, Aprianti. (2017). Peran Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Cakrawala*. 17(2). hlm. 209-212.
- Yusuf, Amin. (2014). Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 31(2). hlm. 77-84.
- Sutiyanto, Sukris. (2014). Pentingnya Pendidikan Kejuruan Berorientasi Pasar Tenaga Kerja. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*. hlm.1-8.
- Tilak, Jandhyala B G. (2003). Higher Education and Development in Asia. *Journal of Educational Planning and Administration*, 17(2), hlm. 151-173.

2. Selain Buku dan Artikel Jurnal

a. Penelitian

- Lathifah, Eva. (2017). *Analisis Kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri Berdasarkan Pendekatan Manpower Planning di Kota Cilegon Tahun 2016-2020 (Studi Kasus pada Sub Sektor Industri Petrokimia*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Syarifah, Liah Siti. (2018). *Analisis Kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian Berdasarkan Pendekatan Manpower Planning di Kabupaten Ciamis Tahun 2017*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

b. Peraturan Perundang-Undangan

Instruksi Presiden. (2016). Instruksi Presiden No 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia. Jakarta : Sekretariat Negara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta : Sekretariat Negara.

Peraturan Menteri Perindustrian. (2017). Peraturan Menteri Perindustrian No 3 tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and Match* dengan Industri. Jakarta : Sekretariat Negara.

Peraturan Pemerintah. (1990). Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah. Jakarta : Sekretariat Negara.

Peraturan Pemerintah (2004). Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Jakarta : Sekretariat Negara.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Internet dan lainnya

Kementerian Perindustrian. (2018). *Regulasi Produk Makanan Perlu di Sederhanakan*. [Online]. Diakses dari <http://www.kemenprin.go.id/artikel/2869/Regulasi-produk-makanan-perlu-disederhanakan> pada 31 Mei 2019.

Kementerian Perindustrian. (2018). *Kemenprin Terbitkan Aturan Pendidikan Kejuruan Berbasis Industri*. [Online]. Diakses dari [http://www.kemenprin.go.id/artikel/17009/Kemenprin-Terbitkan-Aturan Pendidikan-Kejuruan-Berbasis-Industri](http://www.kemenprin.go.id/artikel/17009/Kemenprin-Terbitkan-Aturan-Pendidikan-Kejuruan-Berbasis-Industri) pada 31 Mei 2019.